



Membangun Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Sidodadi: Pengembangan Sentra Fashion *Ecoprint* sebagai Model Desa Kreatif Berkelanjutan di Pesawaran

Yuda Romdania¹, Ahmad Herison², Endro P. Wahono³ & Ika Kustiani⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung

**Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1, Rajabasa, Bandar Lampung, Indonesia

*Korespondensi: yuda.romdania@eng.unila.ac.id.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan perempuan Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran melalui workshop *ecoprint* berbasis pemanfaatan daun mangrove. Wilayah ini memiliki ekosistem mangrove yang berkembang, dengan luas meningkat dari 109,80 hektar pada 2010 menjadi 127,80 hektar pada 2020. Program menyoar 25 perempuan usia produktif, anggota PKK, pengrajin lokal, pengelola kawasan mangrove, serta pelaku UMKM tekstil dan fesyen. Metode pelaksanaan meliputi survei potensi mangrove, pemetaan sasaran, penyusunan modul, pelatihan teknik *ecoprint* (*hammering* dan ekstraksi pigmen), pengembangan desain produk, serta evaluasi dan pendampingan. Program bertujuan meningkatkan keterampilan teknis *ecoprint*, kapasitas kewirausahaan, dan kesadaran konservasi mangrove melalui pemanfaatan yang berkelanjutan. Luaran yang diharapkan meliputi terbentuknya kelompok usaha kreatif *ecoprint* yang mandiri, terciptanya sedikitnya lima desain produk fesyen ramah lingkungan bernilai ekonomi tinggi, modul pelatihan, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat. Keberhasilan program didukung oleh Pemerintah Desa Sidodadi, Kelompok PKK, dan pengelola kawasan mangrove yang berperan dalam penyediaan fasilitas, pendampingan teknis, penguatan kelembagaan, serta pengembangan jejaring pemasaran.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, *Ecoprint* Mangrove, Ekonomi Kreatif, Konservasi Pesisir, Pengembangan UMKM.

1. ANALISIS SITUASI

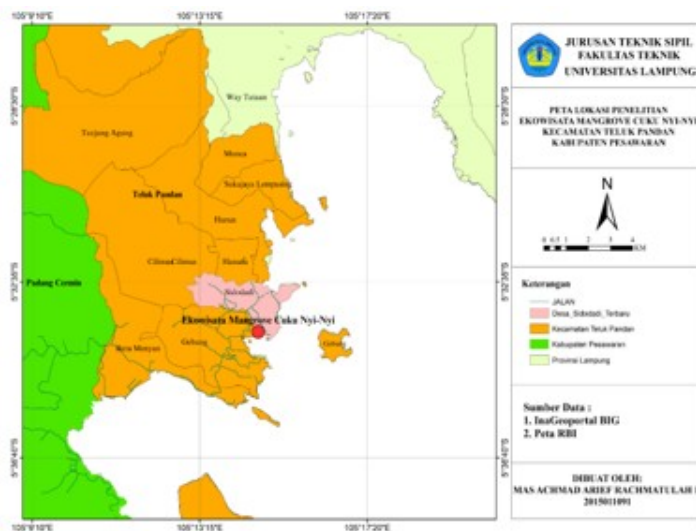
Desa Sidodadi yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, merupakan wilayah pesisir yang memiliki posisi strategis dan karakteristik unik dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis sumber daya alam lokal (Wardhani & Ihsan, 2021). Secara geografis, desa ini menempati lokasi istimewa karena berbatasan langsung dengan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (WAR) di wilayah dataran tinggi dan kawasan hutan mangrove di sepanjang

pesisir (Richards & Friess, 2023). Lihat gambar 1. Keunikan geografis ini memberikan Desa Sidodadi keunggulan komparatif dalam pengembangan berbagai inisiatif ekonomi kreatif yang mengintegrasikan potensi ekosistem mangrove dengan pemberdayaan masyarakat (Yulianto et al., 2021).

Kecamatan Teluk Pandan memiliki kawasan mangrove yang signifikan dengan pertumbuhan area yang mengesankan dari 109.80 hektar pada tahun 2010 menjadi 127.80 hektar pada tahun 2020, menunjukkan peningkatan sebesar 16.39% (Abdullah et al., 2020). Lebih mengesankan lagi, data menunjukkan bahwa kawasan mangrove dengan kategori padat mengalami peningkatan substansial sebesar 109.71%, sementara kategori sedang meningkat 39.13%, dan kategori jarang menurun 49.35% (Arifanti et al., 2019). Lihat Gambar 2. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program konservasi dan rehabilitasi mangrove berbasis masyarakat yang telah dilaksanakan di wilayah tersebut (Lee et al., 2019).

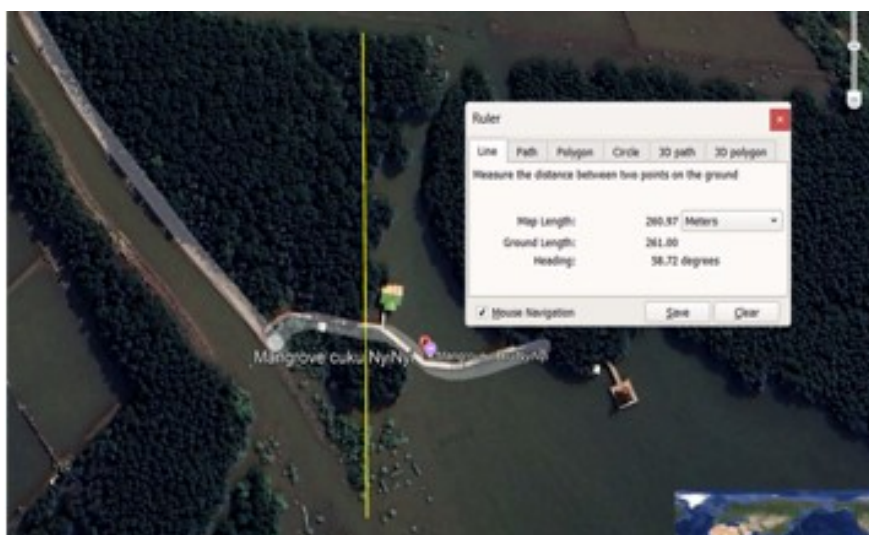
Dari perspektif ekologis, keberadaan hutan mangrove di Desa Sidodadi memainkan peran vital dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir (Huxham et al., 2021). Ekosistem ini berfungsi sebagai pelindung alami dari erosi pantai dan badai, sekaligus berperan sebagai penyerap karbon yang efektif dalam mitigasi perubahan iklim (Zhang et al., 2020). Sistem perakaran mangrove yang kompleks juga menjadi habitat penting bagi berbagai spesies ikan, krustasea, dan burung, mendukung keanekaragaman hayati sebagai pengembangan ekowisata (Friess et al., 2020).

Potensi ekonomi dari ekosistem mangrove di Desa Sidodadi membuka berbagai peluang pengembangan yang belum dioptimalkan (Thompson & Friess, 2019). Mengacu pada keberhasilan program serupa di Thailand dan Kenya, pengembangan ekonomi kreatif berbasis mangrove mencakup berbagai aktivitas: ekowisata, produksi kerajinan tangan, dan pengolahan produk makanan berbasis hasil laut (Suryani & Pratiwi, 2022). Program pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dengan konservasi mangrove menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dihasilkan dengan tetap menjaga kelestarian ekosistem (Rahman & Mahmud, 2020).



Gambar 1. Peta Lokasi Ekowisata Cukunyniny

Sumber: Diolah kembali, 2025.



Gambar 2. Sebaran dan Potensi Mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan

Sumber: Diolah kembali, 2025.

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis mangrove di Desa Sidodadi sejalan dengan tren global menuju ekonomi hijau dan pariwisata berkelanjutan (Lovelock & Brown, 2019). Melalui pendekatan terpadu yang memadukan konservasi lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, potensi mangrove dapat dioptimalkan untuk menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat lokal (Mukherjee et al., 2021). Keberhasilan program-program serupa di berbagai wilayah menunjukkan bahwa pengelolaan mangrove berbasis masyarakat dapat menciptakan manfaat ganda, baik dari segi

ekologi maupun ekonomi, sambil mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir (Worthington et al., 2020). Terlihat dari antusias warga nya dalam menerima Tim Unila beberapa kali yang dikomandoi oleh Rektor Universitas Lampung. Lihat Gambar 3.

Desa Sidodadi memiliki karakteristik demografis yang mencerminkan potensi pengembangan ekonomi kreatif, khususnya di kalangan perempuan. Berdasarkan data demografis, sebagian besar penduduk berada pada usia produktif, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari sekolah dasar hingga menengah. Mayoritas penduduk perempuan saat ini terlibat dalam kegiatan rumah tangga atau sektor informal dengan pendapatan yang relatif terbatas. Kawasan pesisir Desa Sidodadi kaya akan berbagai jenis mangrove yang potensial untuk pengembangan *ecoprint*, termasuk: *Rhizophora mucronata*, *Avicennia marina*, *Sonneratia alba* dan *Bruguiera gymnorrhiza*. Jenis-jenis mangrove ini mengandung tanin dan pigmen alami yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami dalam teknik *ecoprint*.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan bertempat di Ekowisata Mangrove Cukunyinyi, Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Lokasi ini dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 40 menit dari Kota Bandar Lampung dan berada di kawasan pesisir Teluk Lampung yang memiliki risiko abrasi cukup tinggi. Desa ini juga tercatat sebagai wilayah binaan Universitas Lampung. Lihat Gambar 4.



Gambar 3. Peta Kegiatan Desa Sidodadi

Sumber: Diolah kembali, 2025.

Dalam kegiatan ini digunakan sejumlah alat dan bahan yang mendukung seluruh tahapan proses pembuatan produk *ecoprint*. Alat yang digunakan meliputi palu kayu, *rolling pin*, kukusan, kompor, dan lakban. Alat-alat tersebut berfungsi dalam proses pembentukan motif, fiksasi warna melalui pemanasan, serta pengikatan kain agar pigmen alami dapat terserap secara optimal. Adapun bahan yang digunakan terdiri atas kain katun, totebag blacu, cuka dapur, tawas, tunjung, deterjen, baking soda, air bersih, serta daun mangrove sebagai sumber pewarna alami utama. Kombinasi alat dan bahan tersebut mendukung penerapan teknik *ecoprint* berbasis pewarna alam yang ramah lingkungan sekaligus menjadi sarana penguatan kapasitas perempuan Desa Sidodadi dalam menghasilkan produk fesyen bernilai ekonomi.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Rural Appraisal/PRA) yang melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Program dilaksanakan di kawasan Ekowisata Mangrove Cuku NyiNyi, Desa Sidodadi, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama pemerintah desa, pengelola kawasan mangrove, serta masyarakat untuk mengidentifikasi potensi sumber daya lokal dan kebutuhan pengembangan usaha kreatif. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai konsep *ecoprint* dan pemanfaatan daun mangrove sebagai bahan pewarna alami, yang dilanjutkan dengan pelatihan praktik meliputi persiapan bahan, proses mordanting, penyusunan motif daun, teknik *hammering*, pengukusan (*steaming*), hingga tahap fiksasi dan penyelesaian produk. Setelah pelatihan, peserta memperoleh pendampingan dalam pembentukan kelompok usaha kreatif perempuan, pembagian tugas produksi, pengemasan produk, serta strategi pemasaran untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Keberhasilan program dievaluasi menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan selama seluruh proses pelatihan untuk menilai tingkat partisipasi peserta, kemampuan menguasai teknik *ecoprint*, kerja sama kelompok, dan kualitas produk yang dihasilkan. Sementara itu, wawancara dilakukan kepada peserta, perangkat Desa Sidodadi, dan pendamping kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat program, perubahan keterampilan, kendala pelaksanaan, serta peluang pengembangan usaha setelah pelatihan. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif sebagai dasar penilaian efektivitas program.

Indikator capaian kegiatan meliputi terbentuknya satu kelompok usaha kreatif perempuan yang beranggotakan minimal sepuluh orang dengan struktur organisasi yang jelas, terlaksananya tiga kali pelatihan teknik *ecoprint*, dihasilkannya produk *ecoprint* khas mangrove yang memiliki nilai estetika dan ekonomi, serta terbentuknya lima kader pelatih *ecoprint* yang akan mendampingi keberlanjutan program. Evaluasi melalui observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta, partisipasi masyarakat, serta kapasitas kelompok dalam mengembangkan usaha *ecoprint* berbasis konservasi mangrove secara berkelanjutan.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2025 di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Program berhasil merealisasikan dua kegiatan utama, yaitu pembangunan sentra produksi *ecoprint* dan pelatihan keterampilan berbasis pemanfaatan daun mangrove bagi kelompok perempuan Desa Sidodadi. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh perangkat Desa Sidodadi, antara lain Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa, pengurus PKK, tokoh masyarakat, dan perwakilan pengelola kawasan mangrove. Kehadiran para pemangku kepentingan tersebut menunjukkan dukungan pemerintah desa terhadap upaya pemberdayaan perempuan sekaligus pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, telah terbentuk satu kelompok usaha kreatif perempuan yang menjadi pelaksana utama pengembangan produk *ecoprint* di desa. Kelompok ini dilengkapi dengan struktur organisasi yang jelas serta pembagian tugas yang terarah, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pengendalian kualitas, hingga pemasaran produk. Selain meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menghasilkan produk *ecoprint* berkualitas, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas organisasi kelompok sehingga mampu mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya sentra produksi dan kelompok usaha yang terorganisasi, program diharapkan menjadi fondasi bagi pengembangan industri kreatif berbasis mangrove yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mendukung upaya pelestarian ekosistem mangrove di Desa Sidodadi.

Pelatihan *ecoprint* dilaksanakan melalui tiga sesi utama yang mencakup teori dasar, praktik pewarnaan alami, dan variasi desain. Kegiatan berlangsung secara

partisipatif dengan metode demonstrasi langsung dan pendampingan intensif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menghasilkan motif kain *ecoprint* yang unik dan konsisten.

Pada tahap implementasi, peserta berhasil memproduksi kain dan totebag *ecoprint* berbasis daun mangrove dengan teknik *pounding* dan *steam printing*. Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik warna alami dan motif khas vegetasi pesisir. Selain itu, tim pengabdian juga membantu peserta merancang logo dan kemasan produk yang ramah lingkungan untuk memperkuat identitas usaha kreatif desa.



Gambar 5. Hasil Kain dengan teknik *ecoprint*.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2025.

Hasil Evaluasi melalui observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis, kemandirian, dan semangat kewirausahaan peserta setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan. Dampak program juga terlihat dari berkembangnya aktivitas kelompok usaha kreatif yang mampu meningkatkan pendapatan anggotanya sekitar 30% dibandingkan kondisi awal sebelum program dilaksanakan. Selain itu, terbentuk lima kader pelatih *ecoprint* yang berperan sebagai fasilitator lokal dalam mendampingi anggota kelompok, menjaga keberlanjutan kegiatan, serta mengembangkan inovasi produk. Dukungan Pemerintah Desa Sidodadi dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) semakin memperkuat kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam mewujudkan model desa kreatif berbasis konservasi mangrove yang berkelanjutan.



Gambar 6. Packaging akhir siap produksi.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2025.

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan beberapa capaian utama, antara lain: (1) terbentuknya kelompok usaha kreatif wanita terorganisir; (2) terselenggaranya tiga sesi pelatihan intensif teknik *ecoprint*; (3) terciptanya produk fashion *ecoprint* khas mangrove yang siap jual; dan (4) publikasi hasil kegiatan pada *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dharma Wacana*. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas, kreativitas, dan kemandirian ekonomi perempuan Desa Sidodadi.

Selain itu, berhasil dikembangkan produk kain dan totebag *ecoprint* khas mangrove yang menampilkan motif alami dengan nilai estetika tinggi. Infrastruktur pendukung kegiatan berupa ruang pelatihan dan area produksi sederhana juga telah disiapkan untuk menunjang keberlanjutan program. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat, pemerintah desa, dan pengelola ekowisata, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat potensi ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan pesisir secara berkelanjutan.

4. PENUTUP

Program pengabdian ini berhasil mengimplementasikan model pemberdayaan perempuan berbasis lingkungan melalui pengembangan produk fashion *ecoprint* dari daun mangrove. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu

menghasilkan produk bernilai jual tinggi serta membentuk kelompok usaha kreatif yang mandiri. Peningkatan pendapatan masyarakat dan terbentuknya kader pelatih ecoprint menjadi indikator nyata keberhasilan program.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan apresiasi dan terima kasih kepada LPPM Unila yang telah memberikan dukungan berupa Hibah BLU tahun 2025 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dan bekerjasama dengan baik. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti untuk keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Rahmawati, D., & Santoso, H. (2020). Analisis perubahan tutupan mangrove di pesisir Teluk Lampung tahun 2010–2020. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.1234/jikt.v12i2.2020>
- Arifanti, V. B., Rachmawati, D., & Suryani, E. (2019). Klasifikasi kepadatan hutan mangrove di kawasan pesisir menggunakan citra satelit Landsat 8. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 198–208.
- Friess, D. A., Richards, D. R., & Thompson, B. S. (2020). The value of mangrove ecosystems for biodiversity and climate regulation. *Environmental Research Letters*, 15(3), Article 035004. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/ab6f45>
- Huxham, M., Kumara, M. P., Jayatissa, L. P., & Nagelkerken, I. (2021). Mangrove ecosystem functions and services in coastal resilience and carbon sequestration. *Ocean & Coastal Management*, 204, Article 105521. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2021.105521>
- Lee, S. Y., Primavera, J. H., Dahdouh-Guebas, F., McKee, K., Bosire, J. O., Cannicci, S. & Koedam, N. (2019). Ecological role and management of mangrove ecosystems: A global perspective. *Aquatic Botany*, 162, 103–115. <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2019.02.004>
- Lovelock, C. E., & Brown, B. (2019). Mangrove conservation and sustainable tourism: Toward a green economy approach. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(7), 935–951. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1585444>
- Mukherjee, N., Sutherland, W. J., Dicks, L. V., & Hugé, J. (2021). Community-based mangrove management and sustainable livelihoods in Southeast Asia. *Coastal Management*, 49(1), 32–47. <https://doi.org/10.1080/08920753.2021.1881234>

- Rahman, A., & Mahmud, S. (2020). Integrasi konservasi mangrove dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir: Studi kasus di Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Maritim*, 5(1), 41–52.
- Richards, D. R., & Friess, D. A. (2023). Mapping and monitoring tropical mangrove ecosystems: Advances and challenges. *Remote Sensing of Environment*, 286, Article 113312. <https://doi.org/10.1016/j.rse.2023.113312>
- Suryani, A., & Pratiwi, R. (2022). Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis mangrove di kawasan pesisir Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 8(1), 25–37.
- Thompson, B. S., & Friess, D. A. (2019). The role of mangroves in coastal community livelihoods and resilience: Lessons from Southeast Asia. *Sustainability Science*, 14(4), 849–863. <https://doi.org/10.1007/s11625-018-0636-2>
- Wardhani, S. P., & Ihsan, M. (2021). Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui ekonomi kreatif berbasis sumber daya alam lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Maritim*, 6(2), 101–112.
- Worthington, T. A., Zu Ermgassen, P. S. E., Friess, D. A., Krauss, K. W., Lovelock, C. E., & Rogers, K. (2020). A global review of mangrove restoration outcomes: Successes, failures, and future directions. *PLOS ONE*, 15(7), Article e0239402. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239402>
- Yulianto, F., Hartati, R., & Siregar, V. (2021). Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk pengembangan ekonomi kreatif masyarakat pesisir. *Jurnal Ekologi dan Konservasi*, 9(2), 87–98.
- Zhang, K., Lee, S. Y., & Fry, B. (2020). Carbon dynamics and sequestration in mangrove ecosystems: Implications for climate change mitigation. *Global Change Biology*, 26(1), 356–368. <https://doi.org/10.1111/gcb.14875>